

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama Triwulan II Tahun 2026, TPID Kota Makassar terus melakukan pemantauan harga harian pada pasar tradisional dan pasar modern, pemantauan ketersediaan stok bahan pangan pokok, pelaksanaan operasi pasar dan Gerakan Pangan Murah, serta penguatan koordinasi dengan Perum Bulog, distributor, pelaku usaha, dan pemerintah daerah pemasok komoditas strategis. Langkah-langkah tersebut merupakan implementasi strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) dalam rangka menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi daerah. Secara umum, kondisi inflasi Kota Makassar pada Triwulan II Tahun 2026 masih berada dalam kondisi yang terkendali. Meskipun terdapat tekanan kenaikan harga pada beberapa komoditas pangan akibat faktor musiman dan keterbatasan pasokan, berbagai langkah intervensi yang dilakukan oleh TPID bersama seluruh pemangku kepentingan mampu meminimalkan gejolak harga sehingga stabilitas ekonomi daerah tetap terjaga.

Selama Triwulan II Tahun 2026, perkembangan harga komoditas di Kota Makassar menunjukkan kecenderungan lebih stabil dibandingkan Triwulan I, meskipun beberapa komoditas pangan strategis masih mengalami fluktuasi akibat faktor musiman, distribusi, dan peningkatan permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Iduladha.

Secara umum, tingkat risiko pengendalian inflasi pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada kategori sedang (moderate). Hal ini disebabkan adanya tekanan musiman selama HBKN, ketergantungan pasokan dari daerah lain, serta potensi gangguan distribusi. Namun, melalui penerapan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif), pelaksanaan High Level Meeting (HLM), operasi pasar, Gerakan Pangan Murah, kerja sama antar daerah, serta pemantauan harga secara berkala, TPID Kota Makassar mampu mengendalikan risiko tersebut sehingga stabilitas harga tetap terjaga dan inflasi daerah berada dalam kondisi yang relatif terkendali. Ke depan, TPID Kota Makassar akan terus memperkuat sistem peringatan dini (early warning system), meningkatkan kualitas data dan koordinasi lintas sektor, memperluas kerja sama antar daerah, serta mengoptimalkan inovasi berbasis digital untuk mempercepat respons terhadap potensi gejolak harga dan menjaga daya beli masyarakat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendaraan operasional khusus untuk TPID tidak ada

BBM untuk kendaraan dinas mahal

Tenaga sopir mobil garda pengendali inflasi tidak ada

Cuaca ekstrem dan bencana

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan TPID, Bagian Perekonomian Setda Kota Makassar menghadapi beberapa kendala, yaitu:

1. Perubahan harga komoditas strategis dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berada di luar kewenangan Pemerintah Kota, seperti kondisi cuaca, gangguan distribusi, dan perubahan harga dari daerah pemasok.
2. Keterbatasan data harga dan stok secara real time dari seluruh titik distribusi menyebabkan analisis kondisi pasar belum sepenuhnya optimal.
3. Pelaksanaan monitoring lapangan memerlukan koordinasi intensif dengan berbagai instansi sehingga membutuhkan sinkronisasi jadwal dan sumber daya.
4. Cakupan pelaksanaan Program Kelurahan Peduli Inflasi masih memerlukan penguatan agar dapat menjangkau lebih banyak kelurahan dan kelompok masyarakat.
5. Keterbatasan anggaran dan sumber daya pelaksanaan kegiatan memerlukan penentuan skala prioritas agar program tetap berjalan secara efektif.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kota Makassar melaksanakan koordinasi kebijakan pengendalian inflasi melalui pendekatan 4K, yaitu:

1. Ketersediaan Pasokan
2. Keterjangkauan Harga
3. Kelancaran Distribusi
4. Komunikasi Efektif

Contoh Kegiatan

SIDAK PASAR MENJELANG HARI RAYA IDUL ADHA Nama Kegiatan

PASAR TANI ANGING MAMIRI KOTA MAKASSAR

PENGELOLAAN PEMBUDIDAYAAN IKAN

PENGELOLAAN SUMER DAYA HEWAN (Minifarm Ayam Ras Petelur)

URBAN FARMING

OPERASI PASAR

MONITORING HARGA PANGAN

Dan Lain Lain

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan pengendalian inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Makassar pada Triwulan II Tahun 2026 secara umum berjalan efektif. Hal ini ditunjukkan oleh terlaksananya berbagai program dan kegiatan yang berorientasi pada pengendalian harga, pemenuhan ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan sesuai dengan strategi 4K. Selama periode April-Juni 2026, TPID Kota Makassar berhasil menjaga koordinasi yang baik dengan Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), Perum Bulog, perangkat daerah terkait, BUMD, distributor, serta pelaku usaha dalam mengantisipasi tekanan inflasi, khususnya menjelang dan selama Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri dan Iduladha

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian inflasi pada triwulan berikutnya, TPID Kota Makassar akan: Memperkuat sistem pemantauan harga dan stok berbasis digital secara real time. Memperluas Kerja Sama Antar Daerah (KAD) untuk menjamin keberlanjutan pasokan pangan. Meningkatkan frekuensi Gerakan Pangan Murah (GPM) dan operasi pasar pada komoditas yang mengalami gejolak harga. Mengoptimalkan peran Satgas Pangan dalam pengawasan distribusi dan pencegahan praktik penimbunan. Memperkuat program Kelurahan Peduli Inflasi sebagai media edukasi dan deteksi dini potensi kenaikan harga. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah pusat, Bank Indonesia, BPS, Bulog, serta seluruh anggota TPID dalam penyusunan langkah antisipatif terhadap risiko inflasi.